

Pengaruh GRC dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Tahun 2021 – 2023

Vania Michaela Crestela Tijong^{1*}, Sih Mirmaning Damar Endah³

^{1,2,3} Universitas Katolik Soegijapranata

* Email Korespondensi: 21g10074@student.unika.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 20-10-2025

Revision: 29-10-2025

Published: 31-10-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.1222

A B S T R A K

Mutu suatu korporasi dilihat dari kinerja keuangan. Investor akan mencari perusahaan dengan ROA yang baik. Manajemen risiko yang efektif akan memperkuat kontrol internal, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan pencapaian tujuan keuangan perusahaan. Penelitian bertujuan melihat keterpengaruhan GRC serta struktur kepemilikan kepada kinerja keuangan. Metode penelitian berjenis kuantitatif, menerapkan *purposive sampling*. Populasi 47 korporasi. Menggunakan uji asumsi klasik serta hipotesis. *Risk* dan *compliance* berpengaruh signifikan kepada kinerja keuangan, sedangkan *governance* tidak berpengaruh kepada kinerja keuangan. Tingginya NPL mengakibatkan kinerja keuangan berkualitas rendah. DR yang sehat menggambarkan bank berkinerja patut mengalirkan pendanaan kredit.

Kata Kunci: *Return on Asset*, GRC, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan

A B S T R A C T

Enterprise quality measured by its financial performance. Investors seek out companies with a high ROA. Effective risk management strengthens internal controls, improves decision-making, and achieves financial goals. Determine effect GRC also ownership structure at financial performance. The Research method is quantitative. Sampling was conducted using purposive sampling. The population consisted of 47 companies. The study used classical assumption tests and hypothesis tests. The study shows that risk and compliance significantly influence financial performance, while governance does not. High NPs result in high-quality financial performance. A healthy DR indicates a bank's performance in channeling funds into credit.

Key word: *Return on Assets, GRC, Ownership Structure, Financial Performance*

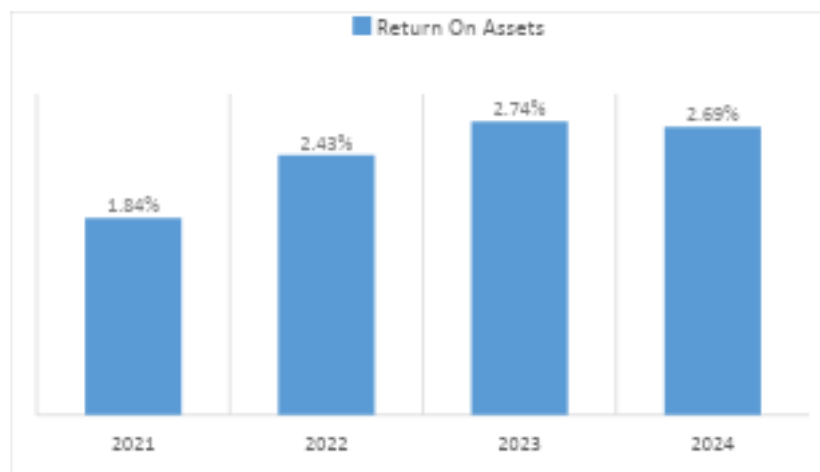
Acknowledgment

© 2026 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Di zaman global serta terintegrasinya ekonomi yang semakin berkembang perusahaan di seluruh dunia menghadapi tantangan dan peluang yang lebih kompleks dari sebelumnya (Ahadiani, 2024). Kinerja perusahaan mengukur kualitas suatu korporasi karena bermanfaat penentuan arah keputusan ekonomi yang dibuat. ROA tinggi meningkatkan ketertarikan investor.

Sektor perbankan merupakan pilar utama dalam menopang sistem keuangan suatu negara (Rohmah Bi Alfi dkk., 2024). Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2021) menunjukkan bahwa bank umum memiliki rerata ROA yang kreatif stabil 2021–2024.



Gambar 1. Return on Assets Bank Umum

Sumber: (OJK, 2024)

Rerata ROA bank berada ditingkat yang relatif stabil selama periode 2021–2024, dengan tren cenderung meningkat. Pada tahun 2021 ROA tercatat sebesar 1,84%, kemudian naik menjadi 2,43% pada tahun 2022, meningkat lagi menjadi 2,74% pada tahun 2023, dan sedikit menurun menjadi 2,69% pada tahun 2024 (OJK, 2021). Kondisi ini mengindikasikan bahwa secara umum peningkatan aset perbankan diikuti oleh pertumbuhan keuntungan, meskipun terdapat fluktuasi kecil di tahun terakhir.

Governance, Risk and Compliance (GRC) merupakan gabungan piar yang bertujuan menyatukan pewartaan serta operasional keseluruhan perbankan agar operasinya lebih efisien dan mangkus (Indarti dan Apriliyani, 2022). GRC yang terintegrasi memiliki peran yang sangat krusial dalam pengawasan *intern* yang efektif, transparansi dalam pengambilan keputu-

san, serta adanya mekanisme pelaporan yang jelas, GRC menciptakan struktur yang memungkinkan identifikasi dini terhadap potensi penyimpangan (Daniri dan Rosaline, 2021).

Struktur kepemilikan dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang berarti pembobotan investor korporasi perhitungannya berdasarkan bobot kepemilikan dibagikan kepada keseluruhan saham korporasi (Karlinda dkk., 2021). Menurut teori keagenan, pemisahan antara pemilik dan manajer kerap berkonflik kepentingan (*agency problem*).

Tabel 1. Struktur Kepemilikan Manajerial BRI

| Tahun | Kepemilikan Manajerial (%) |
|-------|----------------------------|
| 2021 | 6,18 |
| 2022 | 4,39 |
| 2023 | 6,19 |

Sumber: *Annual Report* BBRI

Perubahan ini mencerminkan adanya pergeseran kepercayaan dan kontrol terhadap perusahaan, yang berpotensi mempengaruhi arah kebijakan serta kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Peningkatan kepemilikan institusional mendorong penerapan pengetatan kontrol perusahaan, sementara keterlibatan manajemen dalam kepemilikan saham berpotensi meningkatkan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan. Nisrina dkk., (2022), menjabarkan struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan kepada kinerja keuangan korporasi. Aziizah dkk., (2022) menjelaskan kinerja keuangan korporasi tidak dipengaruhi struktur kepemilikan manajerial. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan hubungan kepemilikan manajerial serta kinerja keuangan perusahaan belum memperoleh kesimpulan yang konsisten.

METODE PENELITIAN

Menerapkan pendekatan kuantitatif berdasarkan data sekunder. Populasi berupa keseluruhan korporasi di sektor perbankan BEI 2021-2023 berjumlah 47 korporasi. Samplingnya menerapkan *non probability sampling*. Uji yang digunakan mencakup Asumsi Klasik berupa normalitas, multikolinearitas, serta *heteroskedastisitas*, diikuti menganalisis regresi, pengujian hipotesis (t dan f) serta perhitungan R^2 .

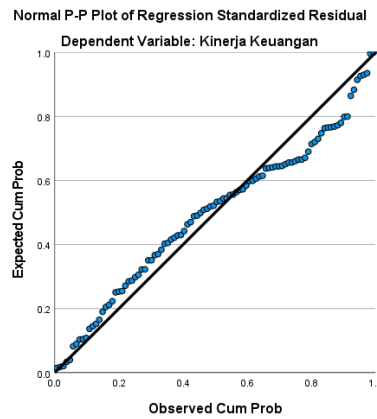
Hipotesis

- H₁: *Governance* berpengaruh signifikan kepada kinerja keuangan perbankan.
- H₂: *Risk* berpengaruh signifikan kepada kinerja keuangan perbankan.
- H₃: *Compliance* berpengaruh signifikan kepada kinerja keuangan perbankan.
- H₄: Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan kepada kinerja keuangan perbankan.

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. PPlot

Sumber: Diproses Periset

Penyebaran *residual* di sekitar garis kemiringan berarti terdistribusi simetris. Memvalidasi normalitas dihitung kembali menggunakan *Kolmogorov-smirnov*.

Tabel 2. Pengujian *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual | |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 98 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | .52657401 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .114 | |
| | Positive | .114 | |
| | Negative | -.063 | |
| Test Statistic | | .114 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .103 | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d | Sig. | .103 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .101 |
| | | Upper Bound | .104 |

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Hasil pengujian *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan *p-value* (dua-arah) 0,103 lebih dari 0,050 menunjukkan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Pengujian Multikolinearitas

| Model | | Coefficients ^a | |
|-------|----------------------|---------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Governance | .946 | 1.057 |
| | Risk | .917 | 1.091 |
| | Compliance | .947 | 1.056 |
| | Struktur Kepemilikan | .966 | 1.035 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Hasil pengujian menunjukkan tidak ada variabel tidak terikat bernilai toleran melebihi 0.10 (tidak bergejala *multikolinieritas*)

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Pengujian Autokorelasi

| Model | R | R Square | Model Summary ^b | | |
|-------|-------------------|----------|----------------------------|----------------------------|---------------|
| | | | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .927 ^a | .859 | .852 | .537778971 | 1.812 |

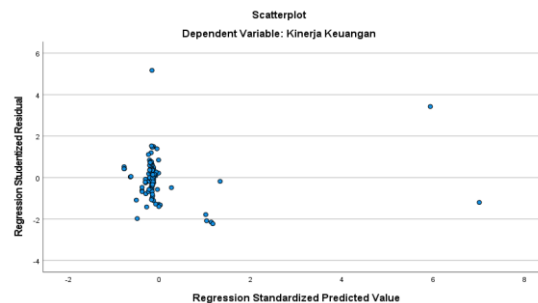
a. Predictors: (Constant), Struktur Kepemilikan, Compliance, Governance, Risk

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Dihitung Periset

Pengujian menunjukkan variabel terikat (K) berjumlah 4, sampling (n) berjumlah 98 korporasi mengindikasi DW 1,889, dengan dl 1.5872 serta du 1.7567 berdasarkan tabel *Durbin Watson* signifikansi 5%. Bila $dU < DW < 4-dU$, perhitungan menunjukkan $1.7567 < 1.812 < 2.4128$ menunjukkan tidak bergejala *autokorelasi*.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Diagram *Scatterplot*

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Sebaran residu titik tidak tampak berpola visualisasi terlihat tersebar di *range* atas

maupun bawah sumbu Y, diartikan pengujian tidak bergejala *heteroskedastisitas*.

Uji Hipotesis

Regresi linier Berganda

Tabel 5. Pengujian Regresi

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .389 | .351 | | 1.107 | .271 |
| | Governance | .285 | .609 | .019 | .468 | .641 |
| | Risk | -.907 | .398 | -.093 | -2.279 | .025 |
| | Compliance | 3.971 | 1.879 | .085 | 2.114 | .037 |
| | Struktur Kepemilikan | 1.587 | .070 | .902 | 22.725 | .000 |

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Formula atas pengujian membentuk persamaan:

$$Y = 0.389 + 0.285X_1 - 0.907X_2 + 3.971X_3 + 1.587X_4 + \varepsilon$$

Kesimpulan pembacaan formula:

- Konstanta bernilai 0.389, berindikasi ketika *Governance*, *Risk*, *Compliance* serta Struktur Kepemilikan bernilai 0, akibatnya kinerja keuangan bernilai 0.389.
- Koefisien regresi *Good Corporate Governance* bernilai 0.285. Mengindikasikan poin meningkat 1% di *Good Corporate Governance* berdampak meningkatnya kinerja keuangan bernilai 0.285, dengan mengasumsikan variabel lainnya bernilai nol maupun konstan.
- Koefisien regresi *Non Performing Loan* bernilai -0,907. Mengindikasikan poin meningkat 1% di *Non Performing Loan* berdampak menurunkan kinerja keuangan bernilai -0,907, dengan mengasumsikan variabel lainnya bernilai nol maupun konstan.
- Koefisien regresi *Compliance* bernilai 3.971. Mengindikasikan poin meningkat 1% di *Compliance* berdampak meningkatkan kinerja keuangan bernilai 3.971, dengan mengasumsikan variabel lainnya bernilai nol maupun konstan.
- Koefisien regresi Struktur Kepemilikan bernilai 1.587. Mengindikasikan poin meningkat 1% di Struktur Kepemilikan berdampak meningkatkan kinerja keuangan bernilai 1.587, dengan mengasumsikan variabel lainnya bernilai nol maupun konstan.

Pengujian F

Tabel 6. Pengujian F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 163.240 | 4 | 40.810 | 141.111 | .000 ^b |
| | Residual | 26.896 | 93 | .289 | | |
| | Total | 190.136 | 97 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Struktur Kepemilikan, Compliance, Governance, Risk

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Signifikansi serentak menghasilkan 141.111 serta signifikansi 0,000, maka *Governance*, *Risk*, *Compliance*, serta Struktur Kepemilikan berpengaruh serentak kepada Kinerja Keuangan

Pengujian T

Tabel 7. Pengujian T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .389 | .351 | | 1.107 | .271 |
| | Governance | .285 | .609 | .019 | .468 | .641 |
| | Risk | -.907 | .398 | -.093 | -2.279 | .025 |
| | Compliance | 3.971 | 1.879 | .085 | 2.114 | .037 |
| | Struktur Kepemilikan | 1.587 | .070 | .902 | 22.725 | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Simpulan pengujian t :

- Good Corporate Governance* Tidak Berpengaruh bersignifikan kepada Kinerja Keuangan
Diperlihatkan 0,641 melebihi signifikansi 5% (tidak bersignifikan). serta perhitungan t 0,025 kecil dibandingkan tabel 1,66055 ($0,025 < 1,66055$) (tidak berpengaruh) dan menolak H_1 .
- Risk* berpengaruh negatif bersignifikan kepada kinerja keuangan
Diperlihatkan 0,037 dibawah signifikansi 5% (bersignifikan),. serta perhitungan t - 2.279 besar dibandingkan tabel 1,66055 ($-2.279 > 1,66055$) (berpengaruh negatif) dan menerima H_2 .
- Compliance* berpengaruh positif bersignifikan kepada kinerja keuangan

Diperlihatkan 0,025 dibawah signifikansi 5% (bersignifikan),. serta perhitungan t - 2.114 besar dibandingkan tabel 1,66055 ($2.114 > 1,66055$) (berpengaruh positif) dan menerima **H₃**.

- d. Struktur Kepemilikan berpengaruh positif bersignifikan kepada kinerja keuangan Diperlihatkan 0,000 dibawah signifikansi 5% (bersignifikan), serta perhitungan t - 22.725 besar dibandingkan tabel 1,66055 ($22.725 > 1,66055$) (berpengaruh positif) dan menerima **H₄**.

Pengujian R²

Tabel 8. Pengujian R²

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .927 ^a | .859 | .852 | .537778971 |

a. Predictors: (Constant), Struktur Kepemilikan, Compliance, Governance, Risk

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Keberpengaruhan *Governance*, *Risk*, *Compliance*, serta Struktur Kepemilikan kepada kinerja keuangan 85.2% (berdasarkan *Adjusted R²*) dan 14.8% keberpengaruhan diluar variabel penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Governance* pada Kinerja Keuangan

Governance dengan keseimbangan komisaris eksternal kepada keseluruhan anggota dewan komisaris tidak berdampak kepada kinerja keuangan maka penolakan **H₁**. Keberadaan komisaris independen korporasi belum tentu membawa peningkatan kinerja keuangan. Hal ini dapat disebabkan karena peran komisaris independen terfokuskan pada fungsi kontrol serta patuh kepada prinsip tata kota, berdampak kepada pencapaian kinerja keuangan tidak terlihat secara langsung. Selain itu, meskipun jumlah komisaris independen sesuai dengan ketentuan, efektivitas mereka dalam memberikan pengawasan dan pengambilan keputusan strategis dapat berbeda-beda di setiap perusahaan.

Besar kecilnya proporsi dewan komisaris independen tidak menjadi penentu atas keefektifan pengawasan terhadap manajemen. Apabila fungsi pengawasan tidak berjalan optimal, maka peran komisaris independen belum mampu memberikan keberpengaruhan bersignifikan kepada peningkatan kinerja keuangan yang sejalan penelitian Haryanto (2015).

Pengaruh *Risk* Kepada Kinerja Keuangan

Risk yang diukur dengan *Non Performing loan* berpengaruh negatif signifikan kepada kinerja keuangan, maka penerimaan H₂. Meningkatnya tingkat NPL suatu bank, maka rendahnya kinerja keuangan. Hal dapat dijelaskan dikarenakan permasalahan pembayaran kredit nasabah, berefek kepada kinerja dikarenakan kredit merupakan aset serta penghasilan utama perbankan. Diperlukan perbaikan berkaitan permasalahan keterlambatan pembayaran nasabah bila terlambat memicu kinerja keuangan perbankan (Fasihati dkk., 2024). Hasil tersebut sejalan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan yang menyoroti pentingnya manajemen risiko yang efektif (Sadewo dan Mawardi, 2024).

Dari sudut pandang *agency theory*, peningkatan risiko kredit dapat mencerminkan lemahnya pengawasan manajemen dalam menjalankan dan mengelola kredit. Ketidakhatian manajer dalam mengelola risiko pinjaman berpotensi merugikan pemegang saham, sehingga memperburuk hubungan keagenan. Oleh karena itu, pengendalian risiko yang efektif diperlukan agar kepentingan pemegang saham tetap terlindungi dan kinerja keuangan perusahaan dapat terjaga.

Pengaruh *Compliance* kepada Kinerja Keuangan

Compliance berdampak positif signifikan kepada kinerja keuangan. Semakin optimal pengelolaan dana pihak ketiga melalui penyaluran kredit, meningkatnya kinerja keuangan. *Loan to deposit ratio* (DR) yang sehat mencerminkan efektivitas perbankan disaat penyaluran keuangan dihimpun mewujudkan kredit produktif, sehingga menghasilkan keuntungan berupa bunga serta meningkatkan keuntungan. Sejalan dengan Sadewo dan Mawardi (2024), bahwa DR berdampak positif signifikan kepada ROA di Bank Indonesia.

Pengaruh Struktur Kepemilikan kepada Kinerja Keuangan

Struktur kepemilikan diukur berdasarkan proporsi kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan kepada kinerja keuangan maka penerimaan H₄. Meningkatnya kepemilikan manajerial, meningkatnya insentif bagi manajerial untuk meningkatkan performa perusahaan, dikarenakan faktor kepemilikan manajerial mendorong manajer untuk mengelola perusahaan secara lebih efisien dan berorientasi pada peningkatan laba.

SIMPULAN

Keberadaan komisaris independen tidak berkontribusi signifikan dalam peningkatan

kinerja korporasi. *Risk* berpengaruh negatif bersignifikan kepada kinerja keuangan. *Compliance* serta Struktur Kepemilikan berpengaruh positif bersignifikan kepada kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, H. F., & Agustin, H. (2023). Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 718–730. doi: <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.791>
- Ahadiani, A. (2024). Dinamika Kebijakan Internasional: Tantangan dan Peluang di Era Globalisasi. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 1(4), 301–310. <https://doi.org/10.61722/jaem.v1i4.3373>
- Aziizah, E. N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage dan Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan Elsa. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 275–284. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10508>
- Bhiringita, Yanti & Adi, Setiyanto. (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 95–104. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3350>
- Cahyani, A. D., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(10), 01–18.
- Daniri, M. A., & Rosaline, E. (2021). *Cegah Korupsi Dengan Pendekatan Grc*.
- Fasihah, D. U., Irwansyah, I., & Nurhidayati, N. (2024). Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Non-Performing Loan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 3(2), 67–72. <https://doi.org/10.54371/jms.v3i2.448>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*.
- Indarti, I., & Apriliyani, I. B. (2022). Governance, Risk And Compliance (GRC) On Financial Performance, Its Implications For Sustainable Finance In Indonesian Banking, Period 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Kompetitif*. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v7i3.1824>
- Karlinda, A. E., Azizi, P., & Sopali, M. F. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada PT. PLN (persero) kota padang rayon kuranji. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Mahfun, Rohmah Zahra, Sabrina, & Pekalongan, Abdurrahman, (2024). Peran Bank Sentral dalam Mengelola Stabilitas Moneter melalui Penguatan Sektor Keuangan. *International Conference on Islamic Economics (ICIE)*, 1(1), 1491–1497.

<https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/icie/article/view/2636>

- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2015). PMK Nomor 88/PMK.06/2015. *Menteri Keuangan Republik Indonesia*, 1–32. www.jdih.kemenkeu.go.id
- Moch, I. S., & Nur, H. (2022). Pengaruh mekanisme corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(3), 1–20. <http://repository.unj.ac.id/2042/>
- Ningsih, N., Sintya Bella, J., Khadijah Wahid, S., UIAD Sinjai, I., & Author, C. (2024). Analisis Peran Good Corporate Governance dalam Perbankan Syariah. *Abdurrauf Journal of Education and Islamic Studies*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.70742/arjeis.v1i2.126>
- Nisrina, S., Tyas, I. W., & Arjuna, W. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB)*, 3(2), 103–113. <https://doi.org/10.52238/ideb.v3i2.95>
- OJK. (2021). Statistik Perbankan Indonesia - Desember 2021. *Statistik Perbankan Indonesia*, 19(1).
- Sadaa, A. M., Ganesan, Y., Yet, C. E., Alkhazaleh, Q., Alnoor, A., & aldegis, A. M. (2023). Corporate governance as antecedents and financial distress as a consequence of credit risk. Evidence from Iraqi banks. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(2), 100051. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100051>
- Sadewo, V. S., & Mawardi, W. (2024). Pengaruh LDR, NPL, CAR, Dan Efisiensi Biaya Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Management*, 13(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 1–17. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1133>
- Sutarman, A. H., & Syafruddin, M. (2024). KINERJA KEUANGAN BANK (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2023). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 13, 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/47849/32510>
- Zulfikar, R., Lukviarman, N., Suhardjanto, D., Ismail, T., Astuti, K. D., & Meutia, M. (2020). Corporate governance compliance in the banking industry: The role of the board. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 1–18. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040137>